

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya mengenai motivasi kerja yang diperoleh melalui kuesioner dengan indikator unsur motivasi yaitu kebutuhan, tujuan, dan perilaku; serta data kesiapan kerja siswa yang juga diperoleh melalui kuesioner dengan indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman kerja. Data tersebut dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sandikta, Jalan Raya Hankam No.208 Jati Rahayu, Pondok Melati, Bekasi. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di sekolah ini motivasi kerja dan kesiapan kerja yang kurang baik. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai dengan Juni 2015.

C. Metode Penelitian

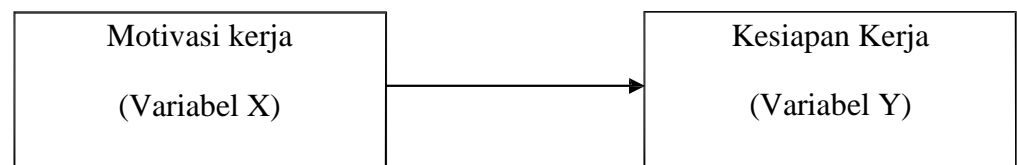
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang

pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.”³⁷

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa.

Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dari variabel X_1 dan lingkungan sekolah dari variabel X_2 terhadap hasil belajar dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Keterangan:

X= variabel bebas

Y= variabel terikat

→= arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

³⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti. Sesuai hal tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Sandikta yang berjumlah 352 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI program Akuntansi yang berjumlah 111 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³⁹ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan melihat porsi dari setiap kelas yang ada dalam populasi.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

d = ketelitian (error) 0,05

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 81.

λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk ∞ tertentu⁴⁰

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 111 \times 0,50 \times 0,50}{0,05^2(111 - 1) + 3,841 \times 0,50 \times 0,50}$$

$$S = \frac{106,58775}{1,23525}$$

$$S = 86,28 = 86$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 siswa.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	38 siswa	$38/111 \times 86 = 29$ siswa
XI Akuntansi 2	38 siswa	$38/111 \times 86 = 29$ siswa
XI Akuntansi 3	35 siswa	$35/111 \times 86 = 28$ siswa
Jumlah	111 siswa	86 siswa

sumber: Data diolah tahun 2015

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 86-87.

data kepada pengumpul data untuk variabel motivasi kerja (X) dan variable kesiapan kerja siswa(Y).

1. Kesiapan kerja

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah kondisi siap secara keseluruhan dari individu untuk melakukan pekerjaan. Kondisi secara keseluruhan termasuk fisik, mental, emosi yang ada pada individu sesuai dengan usia perkembangannya.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja akan diukur melalui ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman kerja. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa dan dinyatakan dalam bentuk *Skala Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
	(+)	(-)		(+)	(-)
a. Pengetahuan	9,10,18,19,28,36,37,45	26,27,35,46	19,28,45,46	9,10,18,36,37	27,27,35
b. Keterampilan	3,4,5,14,22,23,31,40,41,49,50	13,32	3,40,49	4,5,14,22,23,31,41,50	13,32
c. Kemampuan	6,7,8,15,17,33,34,42,43,44	16,24,25	8	6,7,15,17,33,34,42,43,44	16,24,25

d. Pengalaman kerja	1,2,11,12,20, 21,29,38,39	30,47,48	30,39	1,2,11,12 ,20,21,29 ,38	47,48
JUMLAH	50		10		40

sumber: Data diolah tahun 2015

Indikator tersebut diuji coba kepada 38 orang siswa SMK Sandikta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi. Pengukuran data untuk variabel kesiapan kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.3
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D⁴¹

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴²

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 93-94.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus:⁴³

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan jumlah uji coba sebanyak 38, maka memiliki sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$, 3202. Jika butir pernyataan dianggap valid $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya, butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Setelah melakukan perhitungan pada kuisioner ujicoba variabel kesiapan kerja, maka didapatkan sebanyak 10 (sepuluh) butir pernyataan

⁴² Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm 90.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

yang tidak valid dan sebanyak 40 butir pernyataan yang valid dengan r hitung terendah 0,364. Validitas untuk variabel kesiapan kerja sebesar 80%, dan item yang tidak valid sebesar 20%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴⁴

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)^{45}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007 dan menunjukkan bahwa instrument variabel kesiapan kerja memiliki nilai $r_{11} = 0,8934$ yang artinya bahwa intrumen memiliki realibilitas yang baik.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 221.

⁴⁵ *Op. Cit.*, hlm 239.

2. Motivasi kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menghasilkan dorongan untuk berperilaku untuk bekerja yang menyangkut tujuan organisasi dan tujuan individu untuk memenuhi kebutuhan individu seseorang tersebut.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja memiliki unsur-unsur penting diantaranya yaitu kebutuhan, tujuan seseorang bekerja, dan perilaku seseorang yang menggambarkan keadaan motivasi dalam dirinya.. Seseorang yang memiliki motivasi maka akan memiliki tujuan dari sebuah kegiatan dan dari kegiatan tersebut akan memenuhi kebutuhannya dengan perilaku yang baik saat melakukan kegiatan tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
	(+)	(-)		(+)	(-)
a. Lingkungan Keluarga	1,6,8,15,19,24,28,33,35,37	10,17,26,42,44	26,37	1,6,8,15,19,24,28,33,35	10,42,44,17
b. Teman Sebaya	2,9,13,20,22,29,31,36,40,45	4,11,18,27,38,	22,45	2,9,13,20,29,31,36,40	4,18,27,11,38,
c. Masyarakat	3,5,7,12,14,21,30,32,41,43	16,23,25,34,39	5,25,41,43,39	3,7,12,14,21,30,32	16,23,34
JUMLAH	45		9	36	

sumber: Data diolah tahun 2015

Indikator tersebut diuji coba kepada 38 orang siswa SMK Sandikta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi. Pengukuran data untuk variabel motivasi kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.5
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D⁴⁶

c. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁷

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ Duwi Prayitno, *Op. Cit.*, hlm 261-262.

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan jumlah ujicoba sebanyak 38 orang maka memiliki r_{tabel} sebesar 0,32. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Setelah melakukan perhitungan pada kuisioner ujicoba variabel motivasi kerja, maka didapatkan sebanyak 9 (sembilan) butir pernyataan yang tidak valid dan sebanyak 36 butir pernyataan yang valid dengan r hitung terendah 0,35. Validitas untuk variabel kesiapan kerja sebesar 80%, dan item yang tidak valid sebesar 20%.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 211.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴⁹

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{t} \right)^{50}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\frac{\sum \sigma_b^2}{t}$ = Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007 dan menunjukkan bahwa instrument variabel motivasi kerja memiliki nilai $r_{11} = 0,9375$ yang artinya bahwa intrumen memiliki realibilitas yang baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 221.

⁵⁰ *Op. Cit.*, hlm 239.

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu⁵¹:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X_i = Nilai variabel bebas

Y_i = Nilai variabel terikat

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X_i$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

⁵¹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 261-262

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan () = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antarvariabel.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Model regresi linier

H_a : Model regresi tidak linier

$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$.

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut⁵²:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier.

⁵²*Ibid.*, h. 274.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari motivasi kerja siswa dan kesiapan kerja siswa, uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan menghitung $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut⁵³:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

⁵³*Ibid.*, h.273.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁵⁴:

Tabel III.6

Tabel ANAVA

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Dimana:

$$JK(T) = \text{Jumlah Kuadrat Total} = \Sigma Y^2$$

$$JK(a) = \text{Jumlah Kuadrat koefisien a} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = \text{Jumlah Kuadrat regresi (b|a)} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

⁵⁴*Ibid.*, h. 265-266.

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok = $\sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat = JK(S) - JK(TC)

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁵:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Hipotesis statistik:

H₀: = 0

H_a: 0

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁵*Ibid.*, h.228-229.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_a : Data signifikan

Kriteria Pengujian⁵⁶:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif.

d. Penghitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadran dari koefisien korelasi (r^2). Di dalamnya, varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berikut adalah rumus dan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵⁷:

⁵⁶*Ibid.*, h. 230-231.

⁵⁷*Ibid.*, h. 231.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi⁵⁸

Tabel III.7

Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% - 19,9 %	Sangat Rendah
20 % - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

⁵⁸ *Ibid.*,h. 231.